

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Project Based Learning (PjBL)

Project Based Learning (PjBL) adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran, di mana siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Dewi, 2018). PjBL adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah nyata, bekerja dalam tim, dan menghasilkan produk akhir yang dapat dipresentasikan (Daryanto, 2014).

Penggunaan PjBL diyakini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa karena mereka diajak untuk terlibat dalam penyelesaian masalah kompleks yang menuntut mereka untuk mencari informasi, mengolah data, dan mempresentasikan hasil kerja mereka (Fitriani, 2019). PjBL juga mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi, dan mendorong sikap tanggung jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran (Rahayu, 2019).

2. Prinsip-Prinsip Project Based Learning (PjBL)

Model pembelajaran berbasis proyek memiliki beberapa prinsip yang mendasar, antara lain:

- a. **Pertanyaan Mendasar:** Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan atau masalah yang menantang siswa untuk mencari solusi (Kemdikbud, 2017).
- b. **Penelitian Mendalam:** Proses pembelajaran melibatkan penelitian dan penyelidikan mendalam terhadap suatu topik tertentu (Sanjaya, 2016).
- c. **Kolaborasi dan Komunikasi:** Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek, sehingga meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi (Trianto, 2013).
- d. **Produk Nyata:** Proyek menghasilkan produk nyata yang dapat dipresentasikan dan dinilai, baik oleh guru, siswa lain, maupun masyarakat (Dewi, 2018).

3. Keunggulan Project Based Learning (PjBL)

Model pembelajaran berbasis proyek memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- a. PjBL efektif mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui pemecahan masalah yang menantang dan kontekstual (Utami dan Saputri, 2019).
- b. Penerapan PjBL meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, membuat mereka lebih antusias dan mengalami pembelajaran yang lebih aktif serta bermakna (Yuliani, 2019).
- c. PjBL menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang melalui pembelajaran interaktif, meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa, serta membentuk persepsi positif terhadap pembelajaran (Astuti, 2019).

4. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran Menulis Cerpen

Menulis cerpen adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Cerpen adalah karya fiksi yang mengandung satu peristiwa atau kejadian tunggal dengan durasi yang relatif singkat. Pembelajaran menulis cerpen bertujuan untuk mengasah keterampilan menulis siswa, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan imajinatif (Widyastuti, 2019).

5. Metode Konvensional dalam Pembelajaran Menulis Cerpen

Metode konvensional dalam pembelajaran menulis cerpen umumnya melibatkan pemberian tugas menulis secara individual tanpa banyak bimbingan atau umpan balik yang konstruktif. Hal ini sering kali menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk menulis dan mengalami kesulitan dalam menemukan ide serta menyusun cerita yang koheren (Sari, 2020).

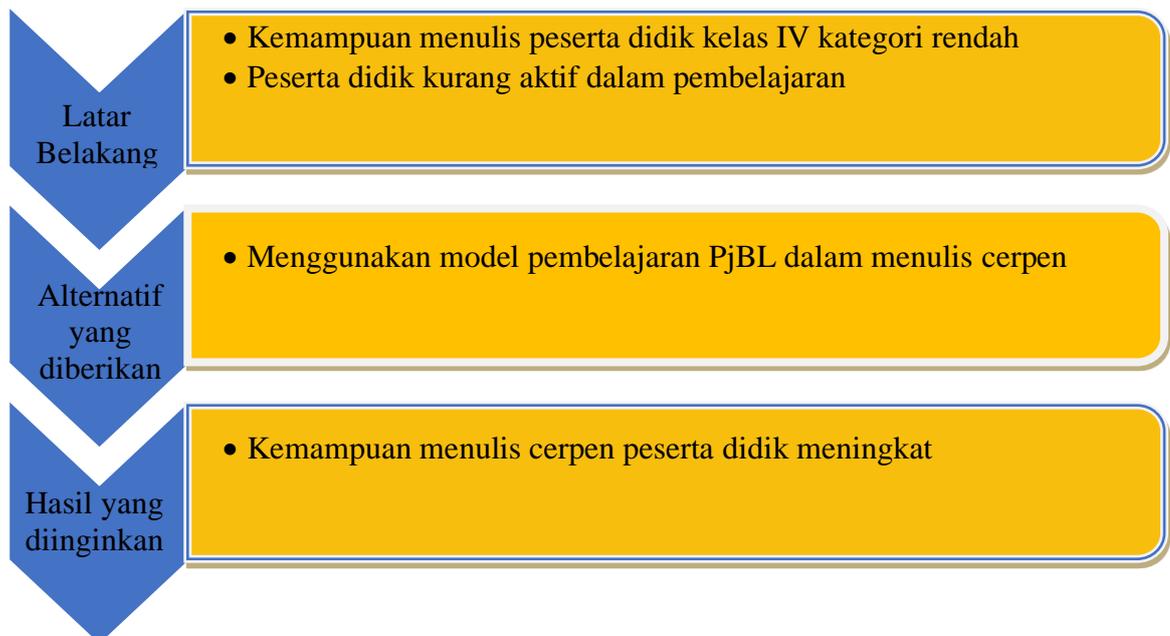
6. Penelitian Terdahulu Terkait Implementasi PjBL

- a. PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar, terutama dalam menulis narasi dan cerpen. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang belajar dengan model PjBL lebih antusias dan termotivasi untuk menulis, karena mereka merasa proyek yang dikerjakan lebih relevan dan menarik (Saputra, 2019).
- b. PjBL pada pembelajaran menulis di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif (Suharto, 2019).

7. Keterkaitan Kajian Pustaka dengan Penelitian

Berdasarkan kajian literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa model PjBL dapat membantu siswa sekolah dasar meningkatkan keterampilan menulis cerpen mereka. Keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikasi siswa yang ditingkatkan oleh PjBL sangat penting untuk pembelajaran abad ke-21. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana PjBL dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas 4 SDN 4 Mangkujayan. Penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran, hasil belajar siswa, serta faktor yang mendukung dan menghambat penerapan PjBL.

B. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

C. Hiptotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Hipotesis tindakan merupakan dugaan sementara tentang efek atau hasil dari implementasi model Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman yang mengesankan di kelas 4 SDN 4 Mangkujayan. Hipotesis ini akan diuji melalui serangkaian tindakan yang direncanakan dalam penelitian.

Berdasarkan kajian pustaka dan rumusan masalah yang telah disusun, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi model Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran menulis cerpen di kelas 4 SDN 4 Mangkujayan akan meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran menulis cerpen.
2. Penggunaan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas 4 SDN 4 Mangkujayan akan meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan kualitas tulisan, termasuk aspek kreativitas, penggunaan bahasa, dan koherensi cerita.
3. Faktor pendukung seperti dukungan guru, fasilitas pembelajaran, dan keterlibatan siswa dalam kelompok akan berkontribusi positif terhadap keberhasilan implementasi model PjBL dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas 4 SDN 4 Mangkujayan.
4. Faktor penghambat seperti keterbatasan waktu, keterbatasan kemampuan awal menulis siswa, dan resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran

dapat mengurangi efektivitas implementasi model PjBL pada pembelajaran menulis cerpen di kelas 4 SDN 4 Mangkujayan.

Hipotesis tindakan ini akan diuji melalui proses penelitian tindakan kelas yang melibatkan siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk mengevaluasi keefektifan model PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Hasil dari pengujian hipotesis ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas PjBL dalam konteks pembelajaran menulis cerpen di sekolah dasar.

D. Kebaruan Penelitian

Kebaruan penelitian ini berfokus pada aspek-aspek unik yang belum banyak diteliti atau diterapkan secara luas dalam konteks pembelajaran menulis cerpen di sekolah dasar dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Adapun kebaruan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan Pengalaman Pribadi sebagai Tema Cerpen

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan memfokuskan tema penulisan cerpen berdasarkan pengalaman mengesankan pribadi siswa. Pendekatan ini jarang diterapkan dalam penelitian sebelumnya, yang umumnya menggunakan tema-tema umum atau fiktif. Dengan menggunakan pengalaman pribadi, diharapkan siswa lebih mudah dalam mengekspresikan ide dan perasaannya, sehingga mampu menghasilkan karya tulis yang lebih autentik dan bermakna.

2. Implementasi Model PjBL di Kelas 4 Sekolah Dasar

Kebaruan lain dari penelitian ini adalah penerapan model Project Based Learning (PjBL) di kelas 4 SD, yang belum banyak dilakukan. Sebagian besar penelitian tentang PjBL berfokus pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai bagaimana model PjBL dapat diadaptasi dan diterapkan untuk siswa usia sekolah dasar, khususnya kelas 4, guna meningkatkan keterampilan menulis mereka.

3. Kontribusi pada Inovasi Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar

Dengan mengimplementasikan model PjBL dalam pembelajaran menulis cerpen, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran inovatif di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis dan literasi siswa di tingkat sekolah dasar.